

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, A., Rizal, A. & Ya'la, Z. R. (2016). Profil Ekosistem Lamun Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Pesisir Perairan Sabang Tende Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 5(1), 49-62. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6960/5597>.
- Anggi, A. 2013. Keanekaragaman Makrozoobenthos di Ekosistem Mangrove Silvofishery dan Mangrove Alami Kawasan Ekowisata Pantai Boe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar (Skripsi). Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Apriadi, T., Muzammil, W., Melani, W.R., Safitri, A. (2020). Struktur komunitas makrozoobenthos di aliran sungai di Senggarang, Pulau Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, 9(1), 119-130.
- Arsitalia M. 2022. Struktur Komunitas Makrozoobenthos Sebagai Bioindikator Kualitas Pencemaran Air Di Sungai Way Umpu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Barus, T.A. 2004. Pengantar Limnologi. Studi Tentang Ekosistem Air Daratan. Penerbit USU Press.
- Bashir, I., Lone, F.A., Bhat, R.A., Mir, S.A., Dar, Z.A., Dar, S.A. (2020). Concerns and threats of contamination on aquatic ecosystems. Dalam K.R. Hakeem, R.A. Bhat, & H. Qadri (Eds.), *Bioremediation and Biotechnology: Sustainable Approaches to Pollution Degradation* (hlm. 1-26). Switzerland: Springer.
- Boyd. C. E. 1991. *Water Quality Management in Ponds for Aquaculture*. Alabama Agricultural Experiment Station. Auburn University Alabama.
- Brower, J.E. & J.H. Zar. 1977. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. 2nd edition. Wm.C. Brown Publishers. Dubuque, IA.
- Chumins, K. W. 1975. Macroinvertebrates, dalam Whitton, B. A. Eds. *River Ecology*. Vol 2 Blackwell Scientific Publication. Oxford. London.
- Desinawati, Adi W, Utami E. 2018. Struktur komunitas makrozoobentos di Sungai Pakil Kabupaten Bangka. *Akuatik Jurnal Sumberdaya Perairan*. 1(3):54–63.
- Effendi. H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendi H., Aloysius Adimas Kristianiarso, Enan M. Adiwilaga. 2013. Karakteristik Kualitas Air Sungai Cihideung, Kab. Bogor, Jawa Barat. *Ecolab* Vol. 7, No. 2 :49-108.
- Elviana. 2014. Keanekaragaman dan Kepadatan Meiofauna Sebagai Bioindikator

Tingkat Pencemaran Bahan Organik di Perairan Sungai Tallo Makassar. Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makasar.

- Ezraneti, R., Syahrial, & Erniati. 2021. Penilaian Sumber Pencemar Non Logam di Waduk Asin Pusong Kota Lhokseumawe Berdasarkan Analisis Multivariat. Universitas Malikussaleh, Aceh Utara. *Jurnal Kelautan Tropis* Vol. 24(1):34.
- Fachrul, M, F., 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Fajri, N. E., & A. Kasry. 2013. Kualitas Perairan Muara Sungai Siak Ditinjau dari Sifat Fisik-Kimia dan Makrozoobrnthod. Universitas Riau, Pekanbaru. *Jurnal Berkala Perikanan Terubuk* 41 (1): 37-52.
- Gazali, A., D. Suheriyanti & Romaidi. (2015). Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Ranu Pani-Ranu Regulo di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Macrozoobenthos Biodiversity as Bioindicator of Water Quality in Ranu. *Seminar Nasional Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*, 86–91.
- Goldman & Horne. 1983. *Lymnology*. Mc. Graw-Hill International Book Company. London.
- Gosner, K.L. 1971. *Guide to Identification of Marine and estuarine Invertebrates*. A Wiley-Intercience Publication, New York
- Gultom, C.R., Muskananfola, M.R., Purnomo, P.W. (2018). Hubungan kelimpahan makrozoobenthos dengan bahan organik dan tekstur sedimen di kawasan mangrove di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resource Journal (MAQUARES)*, 7(2), 172-179.
- Hanisa E, D. N. Winardi, A. Sarminingsih. 2017. Penentuan Status Mutu Air Berdasarkan Metode Indeks kualitas Air-National Sanitation Foundation (IKA-NSF) Sebagai Pengendalian Kualitas Lingkungan. *Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol.6, No.1.
- Herawati, P., Barus, T.A., & Wahyuningsih, H. (2017). Keanekaragaman Makrozoobentos dan Hubungannya dengan Penutupan Padang Lamun (*Seagrass*) di Perairan Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Biosains*, 3(2): 66-72.
- Hynes. 1978. *The Ecology of Running Waters*. University Press. Liverpool.
- Irmawan, R. N. 2010. *Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Estuaria Kuala Sugihan Provinsi Sumatra Selatan*. Program Studi Kelautan FMIPA, Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan.
- Izmiarti. 2010. Komunitas Makrozoobenthos di Banda Bakali Kota Padang. *Jurnal Biospectrum* 6 (1). 34-40.
- Izzah, N. A., & Roziaty, E. (2016). Keanekaragaman Makrozoobentos Di Pesisir

- Pantai Desa Panggung Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 2(2), 140- 148.
- Jenie. B. S. L & W. P. Rahayu. 1993. *Penanganan Limbah Industri Pangan*. Kanisius. Jakarta.
- Karimah. (2017). Peran ekosistem hutan mangrove sebagai habitat organisme laut. *Jurnal Biologi Tropis*, 17(2), 51-58.
- KepMen LH Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 tahun 2004 tentang Tentang Baku Mutu Air Laut. 2004.
- Khatab & Indrawan. 2013. Evaluasi Waduk Pusong Sebagai Upaya Pengendalian Banjir di Kota Lhokseumawe Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Teknik Sipil USU*. Vol 2 No 3. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Komarudin, M., Sigit, H., & Budi, K. 2015. Analisis Daya Tampung Beban Pencemar Sungai Pesanggrahan (Segmen Kota Depok) Dengan Menggunakan Model Numerik Dan Spasial. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.5(2), 121-132.
- Kumar, P.S., Khan, A.B. (2013). The distribution and diversity of benthic macroinvertebrate fauna in Pondicherry mangroves, India. *Aquatic Biosystem*. 9, 1-15.
- Kuncoro & Mudrajat. 2004. *Biologi Laut*. Erlangga. Jakarta.
- Magfirah, Emiyarti, Haya, L.M.Y. (2014). Karakteristik sedimen dan hubungannya dengan struktur komunitas makrozoobenthos di sungai Tahi Ite kecamatan Rarowatu kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 4(14), 117-131.
- Magranof. 2007. *Model Pengendalian Pencemaran Perairan di Danau Maninjau Sumatera Barat*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mahfudz. S. 2008. Pengukur Suhu dan pH Air Tambak Terintegrasi dengan Data Logger. *Jurnal EECCIS Vol. II, No. 1*.
- Marpaung, A.A.F., Yasir, I., Ukkas, M. (2014). Keanekaragaman makrozoobenthos di ekosistem mangrove silvofishery dan mangrove alami di Kawasan Ekowisata Pantai Boe, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Bonoworo Wetlands*, 4(1),1-11.
- Meisaroh, Y., Restu, I. W., & Pebriani, D. A. A. (2018). Struktur Komunitas Makrozoobenthos Sebagai Indikator Kualitas Perairan di Pantai Serangan Provinsi Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(1), 36-43.
- Munandar, Aris., M, Sarong A & Sofyatuddin, K. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobenthos Di Estuari Kuala Rigaih Kecamatan Setia Bakti Kabupaten

- Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 1(3), 331–336.
- Michael, P. 1994. *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Mulyadi, M. P. 1999. *Kualitas Fisika dan Kimia Perairan dan Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Sungai Ciliwung, Bogor (skripsi)*. IPB. Jawa Barat.
- Musthofa, A., Muskananfolo, M.R., & Rudiyaniti, S. (2014). Analisis Struktur Komunitas Makrozoobenthos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(1): 81-88.
- Mustofa, A. (2018). Pengaruh Total Padatan Tersuspensi Terhadap Biodiversitas Makrozoobentos Di Pantai Telukawur Kabupaten Jepara. *Jurnal Disprotek*, 9(1): 37-45.
- Nugroho, A. 2006. *Bioindikator Kualitas Air*. Cetakan Pertama. Jakarta: UI-Press.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta : PT Gramedia.
- Odum, E. P. 1994. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi ketiga. Penerjemah : Samingan, T. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Paena, M., Suhaimi, R. ntoni, & Undu, M. C. (2015). Analisis konsentrasi oksigen terlarut (DO), pH, salinitas dan suhu pada musim hujan terhadap penurunan kualitas air perairan Teluk Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Prosiding: Seminar Nasional Kelautan X*, 21 Mei 2015.
- [PP RI] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2021. PP Nomor 22 Tahun 2021. *Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air*. Lembaran Negara RI Tahun 2021. Jakarta.
- Patty, S & N. Akbar. (2018). Kondisi Suhu, Salinitas, pH, dan Oksigen Terlarut di Perairan Terumbu Karang Ternate Tidore dan Sekitarnya, Loka Konservasi Biota Laut Bitung- LIPI, FPIK Universitas Khairun, Ternate. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan Vol.1 (2)*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 82 tahun 2001 tentang *Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*.
- Pujiastuti, P., Ismail, B & Pranoto. 2013. kualitas dan beban pencemaran perairan waduk gajah mungkur, *Jurnal EKOSAINS | Vol. V | No. 1 | Maret 2013*.
- Retnowati, D. N. 2003. *Struktur Komunitas Makrozoobenthos dan Beberapa Parameter Fisika Kimia Perairan Situ Rawa Besar, Depok, Jawa Barat (Skripsi)*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Ridwan, M., Fathoni, R., Fatihah, I., & Pangestu, D.A. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Empat Muara Sungai Cagar Alam Pulau Dua, Serang, Banten. *Al-Kauniah Jurnal Biologi*, 9(1): 57-65.
- Ristiono & Ardi. 2002. Indeks Keanekaragaman Makrozoobenthos Sebagai Bioindikator Tingkat Pencemaran Perairan Batang Lembang Solok. Vol 2, No III. Fakultas MIPA Universitas Padang
- Rosenburg, D. M, & Resh V. H. 1993. *Freshwater Biomonitoring and Benthic Macroinvertebrates*. Chapman and Hall. New York. London.
- Rositasari, R. (2020). Ancaman hipoksia bagi ekosistem pesisir; penggunaan indeks Ammonia Elphidium (AE) sebagai proksi. *Oseana*, 45(1), 82
- Rovila. 2016. Analisis Sebaran Kadar Oksigen (O₂) dan Kadar Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen) dengan Menggunakan Data In Situ dan Citra Satelit Landsat 8 (Studi Kasus Wilayah Gili Iyang Kabupaten Sumenep).
- Sagala, E.P 2013. Komparasi Indeks Keanekaragaman dan Indeks Saprobik Plankton Untuk Menilai Kualitas Perairan Danau Toba, Provinsi Sumatera Utara. *Limnotek* 20(2): 151-158
- Sahidin, A., Setyobudiandi, I., & Wardiatno, Y. (2014). Struktur komunitas makrozoobentos di Perairan Pesisir Tangerang, Banten. *Depik*, 3(3), 226–233.
- Salmin. 2003. Oksigen Terlarut dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Prosiding Oseana*. LIPI. Jakarta.
- Samingan, Tahjono. 1992. *Prosedur Pendugaan Dan Penilaian Dampak Terhadap Vegetasi. Metodologi prakiraan dampak dalam analisis mengenai dampak lingkungan*. Kerja sama PPLHLP, IPB dengan BK-PSL dan BAPEDAL, Bogor.
- Sary, 2006. *Bahan Kuliah Manajemen Kualitas Air*. Politeknik vedca. Cianjur.
- Setiawan, D. 2010. Studi Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Hilir Sungai Lematang Sekitar Daerah Pasar Bawah Kabupaten Lahat. *Jurnal Penelitian Sains*, 9, 12-14.
- Silalahi, E., Suprayogi., & Sukmono, A. 2018. Studi pengaruh keramba jaring apung (KJA) terhadap kualitas air di Waduk Kedung Ombo dengan citra landsat-8 multitemporal. *Jurnal Geodesi Undip*.
- Sofiyani, R, G., Muskananfola, R, M., & Sulardiono, B. 2021. Struktur komunitas makrozoobentos di perairan pesisir Kelurahan Mangunharjo sebagai bioindikator kualitas perairan. *Life Science*, 10(2).
- Suin, N. M. (2002). *Metoda Ekologi*. Padang: Universitas Andalas.

- Supriharyono. 2002. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Penerbit Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Wardhana, W. A. 2011. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widowati W, Sastiono A, & Yusuf. R. 2008. Efek Toksik Logam Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wijayanti, H. 2007, Kajian Kualitas Perairan Di Pantai Kota Bandar Lampung Berdasarkan Komunitas Hewan Makrobenthos, Semarang, Univeritas Diponegoro.
- Yuliastuti, E. 2011. Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air. Tesis, Universitas Diponegoro.